

**KUALITAS KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN (STUDI
MULTISITUS PADA SMP AL AZHAR 32 PADANG & SMP
ISLAM JHON'S FEBBY)**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Magister Program Studi Administrasi Pendidikan



OLEH:

UMY NADRAH SIMATUPANG

NIM. 22147029

**PROGRAM STUDI S2 ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Umy Nadrah Simatupang

NIM : 22147029

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd
Pembimbing



08 Oktober 2024

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 198505052008121002

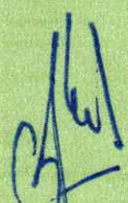
Koordinator Program Studi S2/S3 AP



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 196303201988031002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd (Ketua)	
----	---------------------------------------	--

2.	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd (Anggota)	
----	---------------------------------------	--

3.	Dr. Jasrial, M.Pd (Anggota)	
----	--------------------------------	--

Mahasiswa

Nama	: Umy Nadrah Simatupang
NIM	: 22147029
Tanggal Ujian	: 04 Juli 2024

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

KUALITAS KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN (STUDI MULTISITUS
PADA SMP AL AZHAR 32 PADANG & SMP ISLAM JHON'S FEBBY)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Oktober 2024

Yang memberi pernyataan,



Umy Nadrah Simatupang
NIM. 22147029

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Kualitas Kepemimpinan Pembelajaran (Studi Multisitus di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon’s Febby)”. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. sebagai pembimbing yang penuh ketulusan dan kesabaran serta kesedian meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memfasilitasi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini.
5. Para dosen Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap staf Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

6. Kepala yayasan SMP Al Azhar 32 Padang, yang telah memberi izin penelitian sehingga penulisan ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Kepala sekolah SMP Al Azhar 32 Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data, serta guru-guru dan staf SMP Al Azhar 32 Padang yang telah bersedia dan meluangkan waktu dalam membantu kelancaran penelitian.
8. Kepala yayasan SMP Islam Jhon's Febby, yang telah memberi izin penelitian sehingga penulisan ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby, yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data, serta guru-guru dan staf SMP Islam Jhon's Febby yang telah bersedia dan meluangkan waktu dalam membantu kelancaran penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Mamak, untuk do'a dan ketulusan serta pengorbanan yang luar biasa, sehingga asa ini terwujud sebagai bukti keberhasilanmu mendidik dan membimbingku.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, baik periode 2022 dan 2023, yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.
12. Adik-adik kost yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga ALLAH SWT membalas segala bentuk bantuan di atas dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis telah berusaha menyusun tesis ini dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur yang berlaku mulai dari melaksanakan seminar proposal.. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini, tak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat adanya.

Padang, 07 Oktober 2024

Penulis,

Umy Nadrah Simatupang

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Grafik	viii
Lampiran	ix
Abstrak	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	24
C. Fokus Penelitian	26
D. Rumusan Masalah	26
E. Tujuan Penelitian	27
F. Manfaat Penelitian	27
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	28
H. Defenisi Operasional	29

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	31
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	31
a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah	31
b. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah	42
c. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	53

2. Peningkatan Mutu Pendidikan.....	59
a. Hakikat Mutu.....	59
b. Hakikat Pendidikan	62
c. Pengertian Mutu Pendidikan	67
d. Konsep Penjaminan Mutu	69
e. Langkah-Langkah Implementasi Penjaminan Mutu	71
f. Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan.....	76
g. Karakteristik Sekolah yang Bermutu	77
h. Indikator Standar Mutu Pendidikan.....	79
B. Penelitian yang Relevan.....	80
C. Kerangka Konseptual	85

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	87
B. Lokasi Penelitian.....	88
C. Informan Penelitian.....	89
D. Teknik Pengumpulan Data.....	90
1. Observasi.....	90
2. Wawancara.....	90
3. Studi Dokumentasi	91
4. Teknik Analisis Data	92

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	96
B. Temuan Khusus.....	111

C. Pembahasan.....	171
--------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	242
B. Saran.....	245
C. Implikasi.....	246

DAFTAR PUSTAKA	249
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	260
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	85
2. Kisi-Kisi Penelitian	91
3. Analisis Data Model Interaktif	93
4. Profil SMP Al Azhar 32 Padang	97
5. Struktur Organisasi SMP Al Azhar 32 Padang	98
6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Al Azhar 32 Padang	100
7. Daftar Prestasi SMP Al Azhar 32 Padang	101
8. Struktur Organisasi SMP Islam Jhon's Febby	103
9. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Islam Jhon's Febby	104
10. Daftar Prestasi SMP Islam Jhon's Febby	110
11. Program Unggulan SMP Islam Jhon's Febby	111
12. Profil SMP Islam Jhon's Febby	111

DAFTAR GRAFIK

1. Jumlah Peningkatan Murid SMP Al Azhar 32 Padang 17
2. Jumlah Peningkatan Murid SMP Islam Jhon's Febby 23

LAMPIRAN

1. Prestasi Murid Al Azhar 32 Padang
2. Tenaga Pendidik dan Staf SMP Al Azhar 32 Padang
3. Prestasi Murid SMP Islam Jhon's Febby
4. Tenaga Pendidik dan Staf SMP Islam Jhon's Febby
5. Panduan Wawancara
6. Dokumentasi
7. Catatan Lapangan
8. Surat Penelitian Kampus
9. Surat Penelitian Dinas Pendidikan
10. Surat Balasan Penelitian

ABSTRAK

Umy Nadrah Simatupang. Kualitas Kepemimpinan Pembelajaran (Studi Multisitus di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby). Tesis Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sekolah yang ditandai dengan sekolah memiliki mutu yang baik di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby. Adapun baiknya mutu di kedua sekolah tersebut dipengaruhi oleh banyaknya faktor. Namun satu sisi, tidak dipungkiri bahwa pada masing-masing sekolah memiliki masalahnya masing-masing dengan tingkat yang berbeda-beda. Maka, untuk mengetahui strategi apa yang dibangun oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan cara kepala sekolah dalam mengatasi masalah yang dihadapi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di kedua sekolah tersebut. Berdasarkan hal ini, maka ditentukan tujuan penelitian yakni kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu dan hasil pendidikan, standar pendidikan yang bermutu, komponen-komponen yang terlibat dalam membantu kepala sekolah dalam mutu pendidikan, faktor yang menghambat dan mendukung, serta solusi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, guru, staf, murid, dan orangtua murid SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby. Untuk memperoleh keabsahan data, maka dilakukan penggunaan bahan referensi, meningkatkan ketekunan dan perpanjangan pengamatan, serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan dengan apa yang dikatakan informan dengan informan yang lain, melakukan pemeriksaan ulang terhadap sumber data yang menggunakan pendekatan teori sebagai penguatan dan penjelasan tambahan.

Hasil penelitian ini, bahwa kepala sekolah SMP Al Azhar 32 Padang melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan mutu sekolah, yakni dengan adanya hubungan yang baik dengan orang tua melalui pendekatan dalam mendukung program-program sekolah, menjalankan program-program yang meningkatkan nilai-nilai agama dan akhlak, melakukan pelatihan-pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kualitas mengajar, serta senantiasa mengikutsertakan para murid untuk mengikuti kompetisi perlombaan. Sedangkan kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby, melakukan perencanaan dan evaluasi program sekolah secara sistemik, menerapkan komunikasi yang terbuka dengan perangkat sekolah, memiliki program unggulan, mempererat kerjasama dan kolaborasi antar perangkat sekolah.

Kata kunci : Kualitas kepemimpinan, pembelajaran, SMP

ABSTRACT

Umy Nadrah Simatupang. Quality of Learning Leadership (Multisite Study at SMP Al Azhar 32 Padang and SMP Islam Jhon's Febby). Postgraduate Thesis in Educational Administration Program, Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by the school phenomenon which is characterized by good quality schools at Al Azhar 32 Padang Middle School and Jhon's Febby Islamic Middle School. The good quality of these two schools is influenced by many factors. However, on the one hand, it cannot be denied that each school has its problems at different levels. So, to find out what strategies are developed by school principals to improve the quality of education and how school principals deal with the problems faced, the author interested in conducting research at both schools. Based on this, the research objective was determined, namely that the leadership of school principals plays an important role in improving the quality and outcomes of education, quality education standards, components involved in assisting school principals in the quality of education, factors who hinder and support, as well as solutions for school principals in improving the quality of education, school principal strategies in improving the quality of education.

Observation, interview, and documentation study techniques were used to collect data. The informants in this research were the principal, curriculum representatives, student representatives, teachers, staff, students, and parents of students at Al Azhar 32 Padang Middle School and Jhon's Febby Islamic Middle School. To obtain the validity of the data, reference materials are used, increasing persistence and extending observations, as well as comparing interview results with observation results, comparing interview results with observation results, comparing what informants say with other informants, and re-examining sources. data that uses a theoretical approach as additional reinforcement and explanation.

The results of this research show that the principal of Al Azhar 32 Padang Middle School carries out various strategies to improve the quality of the school, namely by having good relationships with parents through approaches to supporting school programs and running programs that improve religious and moral values. , conducting training for teachers to improve the quality of teaching, and always involving students in competitions. Meanwhile, the principal of Jhon's Febby Islamic Middle School carries out systemic planning and evaluation of school programs, implements open communication with school staff, has superior programs, and strengthens cooperation and collaboration between school staff.

Keywords: Leadership quality, learning, junior high school

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak asasi individu anak bangsa, telah diakui dalam pasal 31 ayat (1) UUD 1945 yang menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, sedangkan ayat (3) juga menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Oleh karena itu, seluruh lapisan yang terlibat dalam hal ini, baik orang tua, masyarakat, dan pemerintah sendiri, haruslah berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam mencerdaskan bangsa melalui pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah diamanatkan sesuai mandat nasional pada pembukaan UUD 1945 alinea ke 4.

Perolehan pendidikan yang dapat diimplementasikan pada sistem pendidikan nasional saat ini tidak hanya diharapkan dapat mencerdaskan semata, melainkan diharapkan juga dapat mengembangkan kekayaan moral dan budi pekerti pada setiap warga negara. Maka, diperlukan adanya sebuah sistem pendidikan yang baik lagi berkualitas dalam setiap jenjang sekolah dengan tujuan menciptakan konsep pendidikan yang tepat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat mencetak insan-insan yang berilmu pengetahuan. Sekolah adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki kepentingan dengan pendidikan. Sekolah adalah sarana interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan kelompok individu. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki peserta didik agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.

Abdullah Idi berpandangan bahwa sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran atau pendidikan terhadap murid di bawah pengawasan pendidik (guru). Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib, bertujuan menciptakan peserta didik agar mengalami kemajuan setelah melalui proses pembelajaran. Kata “sekolah” seperti dikutip oleh Abdullah Idi, adalah berasal dari bahasa Latin, yakni *skhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Pada awalnya ketika itu sekolah diartikan sebagai kegiatan di waktu senggang bagi anak-anak di tengah kegiatan utama mereka, yakni bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa kanak-kanak dan remaja. Ketersediaan sarana pada suatu sekolah memiliki peranan penting demi terlaksananya proses pendidikan. Sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dan kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada beberapa aspek antara lain: jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan saat ini menghadapi berbagai tuntutan. Semakin banyak berdirinya sekolah-sekolah, baik negeri maupun

swasta, tanpa disadari telah menciptakan daya persaingan yang cukup ketat. Tampaknya hal ini membuat dan menuntut sekolah-sekolah untuk meningkatkan (*image*) dalam membangkitkan kredibilitas dan menjadi daya tarik bagi masyarakat agar berbondong-bondong menyekolahkan anaknya pada sekolah yang masyarakat anggap layak untuk memberikan pendidikan kepada anak mereka.

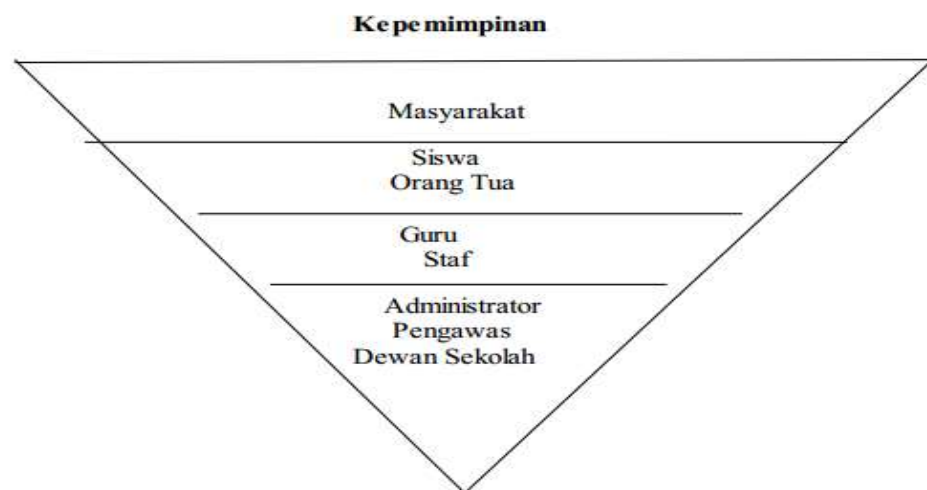
Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggungjawab.

Mutu suatu pendidikan merujuk pada pendidikan yang bermutu. Adapun pendidikan yang bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang bermutu, dimana kepala sekolah yang bermutu merupakan kepala sekolah yang profesional dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Kepala sekolah yang profesional adalah kepala sekolah yang mampu mengelola dan mengembangkan madrasah secara maksimal. Oleh sebab itu, kepala sekolah memiliki peranan yang amat penting dan strategis dalam mengimplementasikan visi, misi, serta tujuan madrasah. Kepala sekolah yang profesional dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara penuh melalui strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan output dan outcome yang bermutu. Profesionalisme kepala sekolah akan memperlihatkan mutu kinerja sekolah.

Membahas terkait kepala sekolah, hal ini sangat erat sekali kaitannya dengan kepemimpinan. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebenarnya kepala sekolah adalah seorang manusia biasa yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang penting dan menjadi nilai kunci dalam mewujudkan pendidikan yang kualitas. Tanpa kepemimpinan kepala sekolah, maka proses peningkatan kualitas tidak dapat dilakukan secara rutin, karena untuk meningkatkan mutu perlu adanya komitmen pimpinan terhadap mutu, upaya mempengaruhi dan menggerakkan personil agar bekerja dengan baik serta memberdayakan sumber daya yang ada disekolah untuk selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan sehingga para pelanggan puas terhadap layanan yang diberikan sekolah.

Kepemimpinan yang menaruh perhatian utama pada kualitas, disebut kepemimpinan kualitas. Husaini Usman (2012) mengemukakan: kepemimpinan mutu ialah kepemimpinan yang selalu ingin sesuatu yang sempurna atau terbaik. Pandangan lain dikemukakan Gaspert (2005) bahwa kepemimpinan kualitas pada dasarnya merupakan suatu proses pengaruh untuk perbaikan kualitas, dimana pemimpin mencoba mempengaruhi bawahan untuk melakukan apa yang dipandang penting oleh si pemimpin.



Piramida Kepemimpinan Mutu (Jarome S. Arcaco, 2006)

Lebih lanjut Arcaro (2006) mengemukakan, dalam piramida kepemimpinan mutu ini setiap orang adalah pimpinan. Karena itu ia bertanggung jawab dalam masalah mutu. Pemimpin mutu yang mencerahkan dan mendorong para stafnya untuk mencapai tujuan utama organisasi. Dalam piramida kepemimpinan mutu, dewan sekolah, pengawas dan administrator harus memberikan kepada staf dan guru sejumlah sumber daya yang diperlukan untuk menunjang keberhasilannya. Dengan konsep kepemimpinan mutu seperti itu, ini

berarti bahwa kekuasaan absolute yang selama ini melekat dan dimiliki dewan sekolah, pengawas dan administrator dalam mengelola lembaga tidak bisa dipertahankan lagi dalam mencapai visi mutu pendidikan. Namun ini tidak berarti dewan sekolah, pengawas dan administrator tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan yang menjadi wewenangnya berdasarkan peraturan yang berlaku, serta merefleksikan kepedulian, pendapat, sikap dan kepentingan seluruh staf dan para pelanggannya.

Kasali menyebutkan bahwa seorang kepala sekolah mampu bergerak dari pemimpin level satu hingga level lima membutuhkan 5 (lima) unsur yaitu Visi, (vision), Keberanian (courage), Realita (reality) dan Etika (Ethics). Berdasarkan pada pendapat di atas maka kepala sekolah harus mampu menumbuhkan dirinya menjadi pemimpin yang memiliki kelima unsur tersebut, sehingga mampu bergerak dari pemimpin yang hanya karena legalitas menuju pemimpin yang benar-benar mampu memberikan perubahan kepada perkembangan sekolah. Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terutama guru dan karyawan. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepala sekolah terutama kemampuannya dalam memberdayakan guru-guru dan karyawan ke arah suasana kerja yang kondusif.

Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung sebagai manajer dalam lembaga sekolah, di antaranya mengadakan prediksi masa depan sekolah,

misalnya tentang kualitas yang diinginkan masyarakat, melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk memajukan sekolah, menciptakan strategi atau kebijakan untuk mensukseskan pikiran-pikiran yang inovatif, menyusun perencanaan baik perencanaan strategis maupun operasional. Termasuk menemukan sumber-sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan. Kemudian melakukan pengendalian atau kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan dan hasilnya.

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah merupakan pemimpin puncak yang menentukan keberhasilan sekolah tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang pemimpin yang menginginkan keberhasilan dalam lembaga atau organisasi yang dipimpinnya harus banyak memiliki suatu kelebihan yang dapat diteladani oleh para bawahannya. Kepala sekolah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah itu, kehidupan di sekolah diatur dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah akan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberikan tanggungjawab untuk memimpin sekolah.

Kepala sekolah dalam tanggungjawabnya, yakni sebagai top manajer dalam sekolah, harus melaksanakan fungsi manajemennya. Fungsi manajemen yang dimaksud adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan,

dan evaluasi. Kepala sekolah yang melaksanakan fungsi manajemen tersebut maka akan membuat manajemen yang dilakukannya akan mendukung keberhasilan sekolah yang dipimpinnya. Misalnya, kepala sekolah membuat perencanaan yaitu akan mengembangkan sekolahnya untuk mendapatkan nilai akreditasi A maka kepala sekolah membuat perencanaan dengan baik atau sangat baik. Setelah itu maka kepala sekolah mengadakan rapat untuk mengorganisasikan. Pada aspek ini maka kepala sekolah memberikan pekerjaan kepada para tenaga kependidikan dan guru untuk mengerjakan perencanaan yang telah dibuatnya. Dengan memberikan pekerjaan kepada tenaga kependidikan dan guru maka perencanaan yang telah dibuat sudah berada pada tahap pengorganisasian. Pada waktu pemberian kerja maka kepala sekolah juga menjelaskan cara untuk mengerjakan kerja yang telah diberikan sehingga ketika sudah diberikan maka orang yang mendapatkan pekerjaan tersebut dapat bekerja untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan tersebut. Setelah itu, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga kependidikan dan guru yang telah diberikan pekerjaan tersebut. Setelah sudah dilakukan pengawasan maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kerja yang sudah dilaksanakan oleh tenaga kependidikan dan guru.

Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai manajer maka ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut.

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang menggerakkan semua aktivitas di lingkungan sekolah. Kepala sekolah menjadi tokoh utama dalam meningkatkan

mutu pendidikan di sekolah dengan bantuan seluruh warga sekolah. Melakukan perubahan, komitmen, strategi dan motivasi merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan gambaran sekolah tersebut. Perubahan dalam kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Seorang kepala sekolah memiliki visi dan misi dalam memperbaiki manajemen peserta didik dengan cara memperketat disiplin peserta didik. Kepala sekolah memberikan inovasi yang menjadikan sekolahnya lebih baik. Kepala sekolah membuat program pendidikan yang inovatif yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Program pendidikan inovatif ini juga diharapkan mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan mampu memperbaiki mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah mendorong warga sekolah untuk berubah dan membuat inovasi-inovasi baru yang mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Sergiovanni dan Eliot (1987) berpandangan, secara esensial keberadaan seorang kepala sekolah memiliki dua fungsi utama bagi sekolah yang dikelolanya.

Pertama, kepala sekolah sebagai administrator. Dalam fungsi ini, kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi administrasi pendidikan di sekolah. Tugas-tugas tersebut meliputi pengelolaan yang bersifat administratif dan operatif. *Kedua*, kepala sekolah sebagai *educator*. Dalam fungsi ini, kepala sekolah bertugas menjalankan fungsi-fungsi edukatif dalam proses pendidikan di sekolah.

Pengelolaan yang bersifat administratif yang dilakukan kepala sekolah terdiri atas kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua orang yang terlibat di sekolah mengerjakan hal-hal yang tepat, sesuai dengan tujuan sekolah yang hendak dicapai. Sedangkan pengelolaan yang bersifat edukatif merupakan kegiatan yang mengarahkan dan membina setiap guru agar melaksanakan tugas pengajaran secara tepat dan benar.

Keberhasilan yang diperoleh oleh kepala sekolah dalam memimpin lembaga sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang mampu membawa dan mengangkat kredibilitas sekolah menjadi baik. Kepala sekolah selaku top leader memiliki hak, wewenang, kekuasaan serta strategi memimpin yang baik untuk mengatur dan mengembangkan para anggotanya secara profesional.

Namun demikian, sering kali ditemukan adanya organisasi ataupun sekolah-sekolah yang masih tertinggal baik dalam segi materi maupun non materi. Hal tersebut tentu ada dugaan problem yang terjadi dalam organisasi ataupun sekolah tersebut. Problematika dalam sebuah organisasi maupun sekolah terjadi karena kurang optimalnya kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya. Seperti: (1) pengembangan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan, (2) kurang kreatifnya kepala sekolah dalam mengolah lembaganya, (3) pendayagunaan sumber daya manusia yang ada di sekolah tidak digunakan secara optimal, (4) tidak optimalnya pendayagunaan terhadap sarana dan prasarana yang ada, (5) kurangnya pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran

sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Olehnya itu sebagai kepala sekolah harus mampu mengelola budaya organisasi sekolahnya baik dalam segi sumber daya manusianya, maupun potensi-potensi yang ada dalam sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan keadaan di lingkungannya serta mampu menjabarkan suasana tersebut pada visi, misi dan aksi dengan tujuan agar dapat mencapai target kurikulum pendidikan.

Kepala Sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan menuju sekolah dan pendidikan secara luas. Sebagai pengelola institusi satuan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan efektifitas kinerjanya. Untuk mencapai mutu sekolah yang efektif, kepala sekolah dan seluruh stakeholders harus bahu membahu kerjasama dengan penuh kekompakan dalam segala hal.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah dalam pasal 1 ayat 4 berbunyi “ pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah adalah penyiapan kompetensi calon kepala sekolah untuk memantapkan wawasan, pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan dalam memimpin sekolah.”

Kepala sekolah yang berkompeten dalam bidang tugasnya adalah Kepala sekolah mempunyai kompetensi yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala sekolah atau Madrasah yaitu kompetensi Kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supevisi, dan sosial. Dari

kompetensi yang dimiliki tersebut diharapkan Kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam sekolah tersebut. Kepala sekolah yang memiliki keahlian akan memiliki kemampuan. Demikian juga kepala sekolah akan mampu merealisasikan semua program sekolah dalam kegiatan nyata melalui proses pendidikan di sekolah yang baik bersifat intrakurikuler maupun ekstra kurikuler sesuai berbagai pendukungnya.

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Melihat peranan Kepala sekolah tersebut, Kepala sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai instruktur hendaknya mempunyai peran sebagai guru yang bijaksana, yang memungkinkan setiap bawahan semakin lama semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya. Seorang bawahan tentu dalam proses melaksanakan tugas tidak terlepas dari kesalahan. Oleh karena itu, kepala sekolah penting memposisikan diri sebagai instruktur untuk senantiasa mengarahkan guru dan staf dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Fungsi utama pemimpin pendidikan, Rosmiati dan Kurniady (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, p. 126) sebagai

berikut: (a) membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama, dengan penuh rasa kebebasan, (b) pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan, (c) Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling praktis dan efektif, Pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok, (d) Pemimpin memberi kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman. Pemimpin mempunyai tanggungjawab untuk melatih kelompok menyadari proses dan isi pekerjaan yang dilakukan dan berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif, (e) Pemimpin bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ayu Suci Atik, dkk (2020) dalam jurnal dengan judul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Mentari Ilmu Karawang). Adapun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMAIT Mentari Ilmu melalui 1) Upaya Kepala Sekolah, implementasi, dan cara mengatasi hambatan dan solusi. Upaya yang dilakukan dengan mengadakan program rutin berupa program pembiasaan yaitu, shalat duha dan tilawah quran, almat surat, kultum dan khutbah, keputrian, gerakan literasi sekolah, hadist harian dan dzikir pagi bagi yang akhwat yang sedang haid, untuk dzikir sore untuk semua siswa, yang haid dipisah. Program unggulan, RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) proses PPDB (Proses Penerimaan Peserta

Didik) dan rekrutment tenaga pendidik-kependidikan dan team yang sudah dibentuk oleh SMAIT Mentari Ilmu. 2) implementasi kepala sekolah berupa kedisiplinan, mengadakan rapat rutin, dan memberikan reward. 3) mengatasi hambatan dan solusi secara konsisten dalam mengembangkan dan menjalankan kebijakan yang sudah ditentukan dan solusinya terus meningkatkan kualitas, terus berinovasi dan mendukung keterampilan peserta didik dan mendukung program yang tenaga pendidik adakan.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Anik Muflihah, dkk (2019) dalam jurnal dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah”. Adapun hasil penelitian, ditemukan bahwa kepala sekolah di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus telah memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Perannya yang sangat kompleks, maka kepala sekolah harus benar-benar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap visi misi serta program-program yang terlaksana. Sehingga mampu merumuskan dan menganalisis untuk program-program selanjutnya agar maksimal. Di sisi yang lainpun kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi selalu melakukan evaluasi kinerja-kinerja guru, staf, dan lingkungan sekolah guna menarik perhatian masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Isa Idris (2018), dalam Tesis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 3 Waykanan”. Adapun dari hasil penelitian tersebut, menemukan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan

memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan cara membebaskan biaya pendaftaran peserta didik baru yang pada tahun-tahun sebelumnya biaya pendaftaran masih dipungut sekitar seratus ribu rupiah, sehingga orang tua calon peserta didik yang kebanyakan dari kalangan menengah ke bawah merasa terbantu dan tidak terbebani dengan uang pendaftaran. Kepala Madrasah memberikan arahan untuk melaksanakan uji pemetaan terhadap calon siswa baru, sehingga sekolah benar-benar mengetahui kapasitas dari calon siswa barunya dan menyiapkan formula yang tepat untuk setiap anak didik. Diharapkan akan dapat meluluskan siswa-siswa yang berprestasi dan beriman. Uji pemetaan ini meliputi kompetensi calon peserta didik, baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan sekolah, kepala Madrasah telah mempersiapkan dengan baik semua elemen yang ada yakni semua SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimilikinya, baik itu dewan guru, karyawan, tata usaha sampai dengan tukang kebun dan *security*. Dari segi sarana prasarana, kepala madrasah telah menyediakan beberapa fasilitas pendukung pembelajaran yakni adanya perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang kelas yang nyaman dan tempat ibadah. Berkenaan dengan tempat ibadah, MIN 3 Waykana sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai target menjadikan masjid sebagai iconnya.

SMP AL Azhar 32 Padang mempunyai visi : Mewujudkan generasi muslim yang beriman dan bertawa, beradab, dan berwawasan global”, sedangkan misinya adalah : (1) menyelenggarakan pendidikan yang kondusif dalam pembentukan pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa, (2) menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi al Qur'an, adab dan kecakapan di bidang sains dan teknologi serta berwawasan global, (3) melaksanakan program pengembangan diri berbasis leadership melalui kegiatan life skill dan ekstrakurikuler, (4) membangun kolaborasi yang terpercaya dengan orangtua murid dan stakeholder dalam peningkatan mutu sekolah. Berikut ini, usaha kepemimpinan kepala sekolah yang bermutu dalam menjalankan tugasnya.

1. Kepala sekolah membuat lokakarya, workhsop, dan pelatihan bagi guru tentang IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Guru-guru dipersiapkan untuk membuat modul ajar, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan perangkat ajar selama 3 (tiga) hari sebelum masuk tahun ajaran baru masuk.
2. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap para guru sebanyak dua kali dalam satu semester. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi konsep mengajar guru agar meningkatkan efektivitas pengajaran guru terhadap para murid.
3. Kepala sekolah dibantu wakil bidang kurikulum melakukan pemerhatian secara langsung terhadap guru untuk membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

4. Kepala sekolah membuat program melakukan kolaborasi belajar ke luar negeri bersama para murid yang terpilih, seperti ke Istanbul School di Turki dan berangkat ke Collect School, Korea pada bulan Januari Tahun 2024.
5. Kepala sekolah mengembangkan program one day one ayat bagi para peserta didik, agar ketika di akhir masa studi, peserta didik dapat menyelesaikan 3 juz hafalan al-Qur'an.

Usaha dalam pengimplementasian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang, seluruh warga sekolah dan stake holder harus memiliki tekad bersatu padu dengan mengoptimalkan komponen-komponen sekolah dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, sehingga terjadi proses pendidikan dengan baik, dan dengan proses pendidikan yang baik akan menghasilkan output yang baik pula.



Sumber : SMP Al Azhar 32 Padang

Gambar 1 : Jumlah Peningkatan Murid SMP Al Azhar 32 Padang

Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan memiliki peranan penting dan banyak cara yang dapat dilakukan, tetapi dalam segala usaha yang dilakukan, kepala sekolah mengakui bahwa dalam menjaga mutu sekolah, pasti tidak akan berjalan dengan mulus saja, melainkan ditemukan juga hal-hal yang menghambat kepala sekolah. Berdasarkan temuan awal di SMP Al-Azhar 32 Padang, terdapat beberapa masalah yang menghambat kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya, yakni masih ditemukannya guru yang kurang disiplin hadir ke sekolah dalam memberikan pembinaan terhadap murid, sehingga hal ini akan menghambat tercapainya pembelajaran yang efektif. Kurangnya komitmen guru yang perlu dilakukan pembinaan oleh kepala sekolah. Metode pengajaran guru yang kurang memadai dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Kurang peka guru dalam mempelajari konsep pembelajaran berbasis IT, dimana sekolah sudah menyediakan layanan IT di setiap kelas, sehingga nantinya dapat memudahkan para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka dengan ditemukannya permasalahan ini, kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap guru-guru yang kurang peka dengan IT.

Lain halnya pula dengan SMP Islam Jhon's Febby Padang, yang merupakan sekolah Islam swasta yang berdiri sejak Juli Tahun 2020, yang menerapkan dua kurikulum, yakni kurikulum merdeka belajar khusus untuk kelas 7 (tujuh), dan kurikulum 2013 khusus untuk kelas 8 (delapan) dan 9 (sembilan).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SMP Islam Jhon's Febby Padang, ditemukan beberapa masalah yang menghambat kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan, yakni terbatasnya fasilitas sarana prasarana, seperti jumlah ruang kelas tujuh, delapan, sembilan masih berjumlah satu, infocus dan speaker juga masih berjumlah satu, dikarenakan sekolah baru berdiri dan masih berproses untuk merintis. Guru belum 100 % membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai penerapan kurikulum merdeka belajar. Kekurangan pada raport pendidikan di bidang literasi dan numerasi (bilangan dan aljabar), maka kepala sekolah membuat pelatihan kepada guru untuk meningkatkan peserta didik agar memahami kedua bidang tersebut dengan menyasar ke berbagai bidang pelajaran. Guru-guru baru yang masih kesulitan terkait komponen-komponen dari kurikulum merdeka belajar. Kepala sekolah hanya sekali dalam setahun melakukan supervisi terhadap guru, dan baru dilakukan pada tahun 2023, karena 2 (dua) tahun sebelumnya sekolah belum terdaftar di dapodik, dan belum mengetahui langkah yang dilakukan untuk sekolah dalam hal supervisi terhadap guru.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SMP Islam Jhon's Febby Padang, terdapat beberapa usaha terencana yang dilakukan oleh kepala sekolah memaksimalkan peranan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas sekolah, di antaranya adalah :

1. Kepala sekolah dan guru bekerja sama mengejar point pengembangan kompetensi dalam kurikulum merdeka belajar.

2. Kepala sekolah memberikan sertifikat kepada guru yang berhasil presentasi berdasarkan apa yang didapatkan melalui PMM (Platform Merdeka Mengajar).
3. Kepala sekolah membuat pelatihan, dan pengevaluasian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) terhadap guru agar lebih maksimal lagi dalam mempersiapkan modul pembelajaran di kelas.

Wawancara data awal dengan kepala sekolah pada 26 Februari 2024, pukul 08.15-09.15 WIB, bahwa :

kita mengadakan pelatihan setiap semester, dan kebetulan semester ini dan semester depan kita akan mengadakan dua pelatihan sekaligus, yang pertama pelatihan perancangan perangkat pembelajaran dan pelatihan tentang literasi dan numerasi dan melakukan evaluasi melalui rapat

4. Kepala sekolah membuat rancangan baru melalui pelatihan pada bidang literasi dan numerasi, agar bidang tersebut dimasukkan pada semua mata pelajaran dan semakin meningkatkan raport pendidikan peserta didik.
5. Kepala sekolah melakukan pertemuan rutin di setiap semester sebelum anak sekolah masuk dalam rangka mempersiapkan rancangan pembelajaran, baik LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), modul, dan RPP (Rancangan Perangkat Pembelajaran).
6. Kepala sekolah punya cara tersendiri untuk menegur dan melakukan pembinaan terhadap guru, dimana kepala sekolah memiliki catatan tersendiri, lebih dominan melakukan pembinaan secara empat mata. Hal ini dilakukan untuk mendisiplinkan guru.

7. Kepala sekolah dibantu dengan wakil bidang kurikulum melakukan supervisi kepada guru setahun sekali, dan baru pertamakali dilakukan pada tahun 2023, dikarenakan 2 (dua) tahun lalu belum terdaftar di dapodik, jadi sekolah belum mengetahui langkah yang dilakukan.

Output yang dihasilkan dari SMP Islam Jhon's Febby Padang berupa prestasi akademik dan non akademik yang dari tahun ke tahun konsisten diraih oleh peserta didik, mulai dari tingkat kota, daerah, hingga nasional. Standard mutu sekolah terhadap para guru yang bekerja di SMP Islam Jhon's Febby adalah minimal S1, dengan melakukan tes akademisi terhadap para calon guru dengan standard nilai yang tinggi, dimana para guru yang telah bergabung nantinya akan berperan dalam melakukan pelatihan dan bimbingan kepada para peserta didik untuk melakukan persiapan sebelum mengikuti perlombaan, maka inilah salah satu usaha kepala sekolah untuk menghasilkan *output* berupa prestasi-prestasi yang didapatkan peserta didik, dan membuka peluang besar bagi fresh graduate mahasiswa magister bergabung menjadi bagian SMP Islam Jhon's Febby Padang. Adapun dalam mengukur mutu sekolah, hal yang dapat dilihat adalah melalui penetapan rangking hasil ujian yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Padang.

Adapun faktor pendukung yang membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya ialah para guru yang profesionalitas.

Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah pada Senin, 26 Februari 2024, pada pukul 08.15-09.15 WIB, bahwa :

walaupun guru masih awam dengan silabus, modul, LKPD, tetapi mereka adalah orang-orang yang siap tempur di dalam kelas. Jadi untuk mentransfer ilmu dengan cara-cara cepat, mereka sudah menguasai komunikasinya, menguasai psikologi siswanya, menguasai kelasnya, cuma memang dari segi administratifnya yang mereka perlu belajar. Mereka punya sumber belajar yang banyak, karena terbiasa di bimbingan, jadi mereka punya amunisi

Selain itu, faktor pendukung lain yang membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya ialah dukungan penuh dari yayasan.

Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah pada Senin, 26 Februari 2024, pada pukul 08.15-09.15 WIB, bahwa :

salah satu faktor pendukungnya guru-guru, kemudian yayasan. Yayasan full sekali untuk mendukung kita melakukan pembaharuan kita, kemajuan kita

Faktor pendukung lain yang membantu kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah ialah dinas pendidikan.

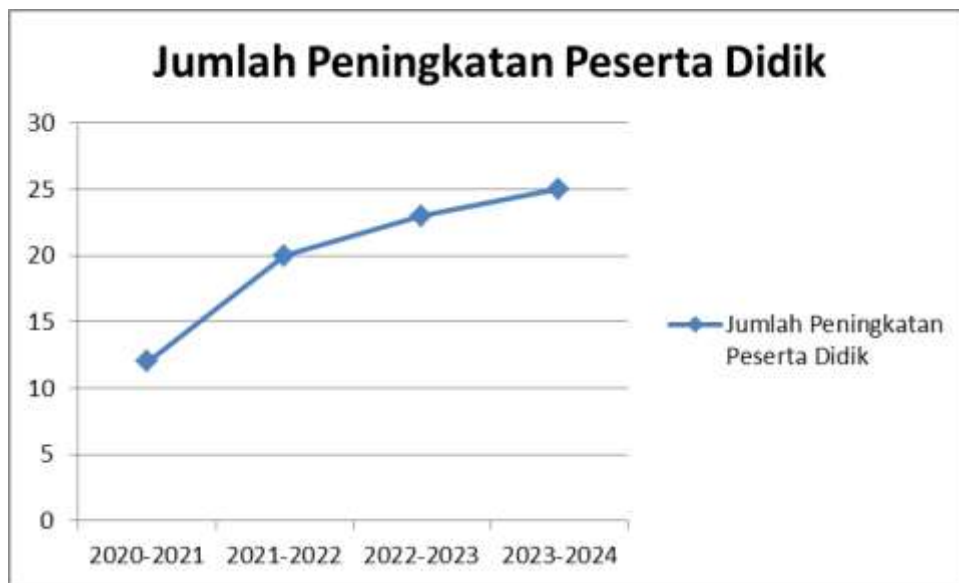
Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah pada Senin, 26 Februari 2024, pada pukul 08.15-09.15 WIB, bahwa :

tentu dinas pendidikan, melalui pembimbing kita. Alhamdulillah punya komunikasi yang lancar dengan pembimbing kita. Kita punya pembimbing yang benar-benar support kita. Apalagi kita di sini kekeluargaan, satu ngga bisa, ya langsung handle yang lain

Selain itu, faktor pendukung lain yang membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dalam menjaga mutu sekolah ialah pemanfaatan paguyuban orang tua.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada Senin, 26 Februari 2024, pada pukul 08.15-09.15 WIB, bahwa :

pemanfaatan paguyuban orang tua yang dekat sama kita, jadi kalau ada hal-hal yang kurang, orang tua mau bantu



Sumber : SMP Islam Jhon's Febby Padang

Gambar 2 : Jumlah Peningkatan Murid SMP Islam Jhon's Febby

Namun di balik itu, ditemukan beberapa masalah yang menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Jhon's Febby Padang, yakni terbatasnya fasilitas sarana prasarana, seperti jumlah ruang kelas tujuh, delapan, sembilan masih berjumlah satu, infocus dan speaker juga masih berjumlah satu, dikare mnakan sekolah baru berdiri dan masih berproses untuk merintis. Guru belum 100 % membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai penerapan kurikulum merdeka belajar. Kekurangan pada raport pendidikan di bidang literasi dan numerasi (bilangan dan aljabar), maka kepala sekolah membuat pelatihan kepada guru untuk meningkatkan peserta didik agar memahami kedua bidang tersebut dengan menyasar ke berbagai bidang pelajaran. Guru-guru baru yang masih kesulitan terkait komponen-komponen dari kurikulum merdeka belajar. Kepala sekolah hanya sekali dalam setahun melakukan supervisi terhadap guru, dan baru dilakukan pada tahun 2023, karena 2 (dua) tahun

sebelumnya sekolah belum terdaftar di dapodik, dan belum mengetahui langkah yang dilakukan untuk sekolah dalam hal supervisi terhadap guru.

Sebagaimana fenomena yang telah ditemui di lapangan terkait dengan usaha kepemimpinan kepala sekolah yang telah dipaparkan di atas merupakan salah satu bentuk dari kemampuan kepala sekolah dalam memimpin SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang, untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang kualitas kepemimpinan pembelajaran dengan menggunakan studi multisitius di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Jhon's Febby Padang, peneliti akan mengkaji tentang **“Kualitas Kepemimpinan Pembelajaran (Studi Multisitius pada SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang).”**

B. Identifikasi Masalah

- SMP Al Azhar 32 Padang
1. Masih ditemukannya guru yang kurang disiplin hadir ke sekolah dalam memberikan pembinaan terhadap murid.
 2. Kurangnya komitmen guru yang perlu dilakukan pembinaan oleh kepala sekolah.
 3. Metode pengajaran guru yang kurang memadai dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.
 4. Kurang pekanya guru dalam mempelajari konsep pembelajaran berbasis IT, dimana sekolah sudah menyediakan layanan IT di setiap kelas,

sehingga nantinya dapat memudahkan para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka dengan ditemukannya permasalahan ini, kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap guru-guru yang kurang peka dengan IT.

- SMP Islam Jhon's Febby Padang

1. Terbatasnya fasilitas sarana prasarana, seperti jumlah ruang kelas tujuh, delapan, sembilan masih berjumlah satu, infocus dan speaker juga masih berjumlah satu, dikarenakan sekolah baru berdiri dan masih berproses untuk merintis.
2. Guru belum 100 % membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bagian penerapan kurikulum merdeka belajar.
3. Mengalami keterlambatan penerapan kurikulum merdeka belajar pada kelas 7 (tujuh) dengan kurun waktu selama setahun, dikarenakan dapodik sekolah yang belum aktif.
4. Kekurangan pada raport pendidikan di bidang literasi dan numerasi (bilangan dan aljabar), maka kepala sekolah membuat pelatihan kepada guru untuk meningkatkan peserta didik agar memahami kedua bidang tersebut dengan menyasar ke berbagai bidang pelajaran.
5. Guru-guru baru yang masih kesulitan terkait komponen-komponen dari kurikulum merdeka belajar.

6. Kepala sekolah hanya sekali dalam setahun melakukan supervisi terhadap guru, dan baru dilakukan pada tahun 2023, karena 2 (dua) tahun sebelumnya sekolah belum terdaftar di dapodik, dan belum mengetahui langkah yang dilakukan untuk sekolah dalam hal supervisi terhadap guru.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berfokus pada “Kualitas Kepemimpinan Pembelajaran (Studi Multisitus pada SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon’s Febby Padang.”

D. Rumusan Masalah

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Mengapa kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu dan hasil pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon’s Febby Padang ?
2. Apa saja standar pendidikan yang bermutu di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Jhon’s Febby Padang ?
3. Siapa saja komponen-komponen yang terlibat dalam membantu kepala sekolah dalam mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon’s Febby Padang ?
4. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung, serta solusi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon’s Febby Padang ?

5. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu dan hasil pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang
2. Standar pendidikan yang bermutu di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Jhon's Febby Padang
3. Komponen-komponen yang terlibat dalam membantu kepala sekolah dalam mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang
4. Faktor yang menghambat dan mendukung, serta solusi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang
5. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat itu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebagai sarana tambahan referensi dan bahan kajian dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dalam rangka mendukung teori yang berhubungan dengan Kualitas Kepemimpinan Pembelajaran (Studi Multisitus pada SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby Padang).
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala sekolah, diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi sehingga adanya upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Guru, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi secara konsisten dalam mendukung kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Kepala sekolah agar menjadi gambaran dalam menjalankan pengelolaan sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap sekolah.
- d. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kualitas kepemimpinan pembelajaran.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang pada penelitian ini, terdapat *research gap* dengan data hasil penelitian terdahulu seperti yang dipaparkan di atas, bahwa:

1. Terdapat hal yang membedakan hasil temuan dengan penelitian terdahulu, yakni dalam hal kurikulum, SMP Al Azhar 32 Padang merealisasikan 2 (dua) kurikulum dalam waktu yang bersamaan, yakni kurikulum 2013 dipakai pada kelas 9 (sembilan), sedangkan kurikulum merdeka dipakai pada kelas 7 (tujuh) dan 8 (delapan).
2. Selain itu, terdapat temuan lain yang membedakannya dengan penelitian terdahulu, yakni dalam usaha meningkatkan mutu sekolah, kepala sekolah telah berencana untuk membuat kelas berbasis digital.
3. Tidak jauh berbeda dengan SMP Al Azhar 32 Padang, SMP Islam Jhon's Febby juga menerapkan dua macam kurikulum, yakni kurikulum merdeka belajar khusus untuk kelas 7 (tujuh), sedangkan kurikulum 2013 khusus untuk kelas 8 (delapan) dan 9 (sembilan)
4. Kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby Padang membuat pelatihan terkait literasi dan numerasi kepada guru agar menyasar ke semua mata pelajaran untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam memahami kedua bidang tersebut dan berefek pada raport pendidikan.

H. Defenisi Operasional

1. Kepemimpinan mutu

Kepemimpinan yang memfokuskan pada mutu sekolah dengan memanfaatkan seluruh sumber daya sekolah melalui produktivitas kerja.

2. Kepala sekolah

Orang yang memiliki jabatan tertinggi di lingkungan sekolah dalam mengemban tugas, wewenang, serta tanggungjawab dalam pengelolaan sekolah ke arah yang lebih baik.

3. Mutu pendidikan

Suatu proses input maupun output sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan kompetensi, baik kompetensi akademik maupun non akademik, yang disertai dengan nilai akhlak yang baik, kecakapan, dan skill yang baik.

4. SMP (Sekolah Menengah Pertama)

Jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar, yang pada umumnya usia pelajar sekolah menengah pertama ialah 12-15 tahun.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan:

1. Kualitas kepemimpinan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan mutu dan hasil pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang ialah dapat dilihat bahwa kepala sekolah bertindak dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan, memahami kurikulum, berperan sebagai manajerial, mempertahankan akreditasi. Sedangkan di SMP Islam Jhon's Febby kualitas kepemimpinan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan mutu dan hasil pendidikan ialah dapat dilihat bahwa kepala sekolah melakukan controlling sesuai dengan visi dan misi, memperhatikan kedisiplinan guru, membersamai para guru, berperan sebagai manajerial, mengambil keputusan, menciptakan strategi di sekolah.
2. Kualitas kepemimpinan pembelajaran berdasarkan standard pendidikan yang bermutu di SMP Al Azhar 32 Padang ialah kualitas keagamaan bagi para guru dan staf, kualitas keagamaan bagi para murid, para guru dan staf yang multifungsi dalam bekerja, pembiasaan pada adab para murid. Sedangkan

kualitas kepemimpinan pembelajaran berdasarkan standard atau parameter pendidikan yang bermutu di SMP Islam Jhon's Febby ialah memiliki visi dan misi yang jelas yang disederhanakan melalui 7 (tujuh) program unggulan, memiliki guru yang linier dalam mengajar, anak murid yang lancar dalam membaca Al-Qur'an, memiliki akhlak yang baik dan mampu berdaya saing, memiliki program unggulan, adab dan ibadah sunnah yang dijalankan, seperti tahajjud, puasa sunnah, dan lainnya, tercapainya standar KKM pada murid.

3. Kualitas kepemimpinan pembelajaran dilihat dari sisi komponen-komponen yang terlibat dalam membantu kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang ialah semua perangkat sekolah, tim pengembangan kurikulum, dimana tim pengembangan kurikulum lebih mengarah pada para guru, selain itu jam'iiyah sekolah, dimana jam'iiyah sekolah ini lebih mengarah kepada komite sekolah yang terdiri dari para wali murid. Adapun di SMP Islam Jhon's Febby ialah sepakat para narasumber menyatakan semua perangkat sekolah turut berperan membantu kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.
4. Kualitas kepemimpinan pembelajaran dilihat dari sisi faktor yang menghambat dan mendukung, serta solusi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Al Azhar 32 Padang ialah perbedaan dalam pengambilan keputusan, hubungan sosial

dan komunikasi yang kurang baik, brand sekolah swasta yang kurang diminati orang tua murid, sedangkan faktor pendukungnya ialah sekolah mendapatkan dukungan dari jam'iyah, kepala sekolah memiliki latar belakang yang baik, terutama dalam memahami kurikulum. Adapun solusinya ialah manajemen kepala sekolah, termasuk keterbukaan dalam membangun komunikasi, baik antar kepala sekolah dengan guru, maupun antara guru dengan guru lainnya. Sedangkan di SMP Islam Jhon's Febby sendiri yang menjadi faktor penghambat ialah dari sisi fasilitas sekolah, keterikatan guru dengan sekolah dalam hal kontrak kerja yang belum terealisasi dengan baik, faktor internal dari sisi personal kepala sekolah, dan faktor eksternal dalam menghadapi para murid yang mengalami kenakalan remaja. Adapun faktor yang mendukungnya ialah kapabilitas kepala sekolah dalam mengelola sekolah baik secara administratif maupun terjun ke lapangan dalam pandangan para guru baik, dan prestasi para murid yang terus bertambah.

5. Kualitas kepemimpinan pembelajaran melihat dari sisi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al Azhar 32 Padang ialah pendekatan dengan orang tua, meningkatkan nilai-nilai keagamaan. Sedangkan di SMP Islam Jhon's Febby ialah kepala sekolah melakukan perencanaan dan pengevaluasian program secara tersistematis, termasuk nantinya

dapat disampaikan dengan baik pada saat rapat dengan orang tua, kepala sekolah melakukan komunikasi yang terbuka dengan para perangkat sekolah, memiliki program unggulan, kerjasama dan kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dengan perangkat sekolah.

B. Saran

Atas dasar hasil-hasil penelitian, bersama ini dikemukakan beberapa saran kepada Kepala Sekolah SMP Al Azhar 32 Padang dan kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby :

1. Kepala sekolah SMP Al Azhar 32 Padang perlu memperhatikan hal-hal yang penting dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan, melakukan komunikasi yang terbuka dengan para guru, dan menciptakan hubungan sosial yang baik di tengah-tengah guru, meningkatkan brand SMP Al Azhar 32 Padang sendiri sebagai sekolah swasta dengan meningkatkan kualitas sekolah melalui program-program yang lebih inovatif lagi.
2. Kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby perlu meningkatkan dan manajemen aktivitas di sekolah apabila membutuhkan sarana prasarana sekolah melalui solusi dengan menyesuaikan keadaan walaupun sarana dan prasarana belum sepenuhnya lengkap, mengikat para guru dengan memberikan kontrak kerja agar guru lebih terikat dengan sekolah sesuai perjanjian. Hal ini

berdampak pada aktivitas yang akan membantu kepala sekolah apabila sewaktu-waktu kepala sekolah membutuhkan para guru.

C. Implikasi

Kualitas kepemimpinan pembelajaran di SMP Al Azhar 32 Padang telah terlihat, dimana kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang melibatkan komponen-komponen yang ada di sekolah, tidak terkecuali para orang tua pun juga dilibatkan untuk mensukseskan program-program sekolah. Selain itu, kepala sekolah sebelumnya pernah menjabat sebagai wakil kurikulum dan diangkat menjadi kepala sekolah, membuat kepala sekolah SMP Al Azhar 32 Padang sendiri memiliki pemahaman yang baik terhadap perealisasi kurikulum. Dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, kepala sekolah turut serta dalam manajemen para guru dalam membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan atau workshop agar mempersiapkan para guru yang giat dalam mengajar dan memahami kurikulum merdeka belajar. Kepala sekolah SMP Al Azhar 32 Padang juga menerapkan prinsip keamanan dan ketertiban dalam sekolah untuk menjalankan segala aturan yang berlaku, baik bagi para guru dan murid. Berhubung SMP Al Azhar 32 Padang merupakan sekolah swasta yang berbasis Islam, maka kepala sekolah juga menjalankan program-program yang

meningkatkan kualitas ibadah para murid, seperti program one day one ayat, dimana sebelum anak-anak masuk ke dalam

kelas, mereka harus melakukan penyetoran satu ayat kepada guru kelas, menjalankan solat sunnah duha, dan pembiasaan adab dan akhlak yang baik. Adapun kualitas kepemimpinan pembelajaran di SMP Islam Jhon's Febby sendiri juga telah terlihat, dimana kepala sekolah adalah sosok yang memiliki kualitas kepemimpinan baik di lapangan maupun secara administratif. Kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby menerapkan berbagai cara untuk keberlangsungan segala sesuatu yang dijalankan di sekolah. Kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby juga merupakan kepala sekolah yang menerapkan komunikasi secara terbuka terhadap para guru, termasuk dalam memberikan pilihan untuk kebaikan bersama. Kepala sekolah SMP Islam Jhon's Febby juga merupakan kepala sekolah yang memperhatikan kualitas program sekolah dengan melakukan perencanaan serta pengevaluasian terhadap program-program sekolah agar mendapatkan program-program yang berkualitas yang nantinya juga akan disampaikan pada orang tua murid melalui rapat. Berhubung SMP Islam Jhon's Febby juga merupakan sekolah swasta yang berbasis Islami, kepala sekolah beserta perangkat sekolah lainnya sangat disiplin dalam menjalankan program-program yang meningkatkan kualitas

keagamaan para murid, seperti program solat berjamaah di masjid bagi para murid laki-laki, puasa sunnah, solat sunnah duha, menghafal ayat Al-Qur'an, dan pembiasaan adab dan akhlak yang baik.

Berdasarkan implikasi secara teoritis, hal ini mendasar pada teori yang dikemukakan oleh Arcaro (2006), bahwa pada piramida kepemimpinan mutu ini, setiap orang adalah pemimpin, karena ia bertanggungjawab dalam masalah mutu. Pemimpin mutu yang mencerahkan dan mendorong para stafnya untuk mencapai tujuan utama organisasi. Dalam piramida kepemimpinan mutu, dewan sekolah, pengawas dan administrator harus memberikan kepada staf dan guru sejumlah sumber daya yang diperlukan untuk menunjang keberhasilannya. Maka kualitas kepemimpinan pembelajaran yang diterapkan baik kepala sekolah SMP Al Azhar 32 Padang dan SMP Islam Jhon's Febby memiliki sistem kepemimpinan yang berbeda, tetapi menghasilkan tujuan yang sama. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan beberapa kesamaan, dan beberapa perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A., Afandi, N, M. (2023). Model Perencanaan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar di Pemerintahan Daerah. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 7.0*, 16-22.
- Afdal, M., Amin, S. (2021). Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 4 Kabupaten Bantaeng. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9 (1), 115-125.
- Adlini, N, M., Dinda, H, A., Yulinda, S., Chotimah, O., Merliyana, J, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 974-980.
- Anisah., Rusdinal., Arneti, R., Simatupang, N, U. (2024). Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jurnal Niara*, 16 (3), 606-613.
- Annisa, N., Wahira., Ardiansyah, M. Strategi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Pinisi Journal of Education*, 1-10.
- Apriliya, A, C., Shofia, A, N., Sari, N, W. (2021). Pentingnya Kontribusi Orang Tua terhadap Lembaga Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 1 (1), 20-30
- Aslam., Wahab, A, A., Nurdin, D., Suharto, N. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 3954-3961.
- Atik, S, A., Mansyur, H, M., Nurlaeli, A. (2020). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah

- Atas Islam Terpadu Mentari Ilmu Karawang). *Jurnal IDAARAH*, 4 (2), 167-180.
- Atmaja, S., Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis). *Jurnal Komunikasi*, 3 (2), 192-206.
- Badu, Q. S., & Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo : IDEAS PUBLISHING
- Banun, S., Yusrizal., Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4 (1), 137-147.
- Bashori., Delanda, D. P., Zulmuqim., Usdarisman. (2021). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12 (1), 21-32.
- Cakranegara, A. P. (2021). Faktor Diferensiasi Sekolah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Budaya*. 7 (2). 13-24.
- Damayanti, N. Pentingnya Kerjasama bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. 1-7.
- Darmono., Usman, H., Nuruzzaman, M., Wahyuni, I. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Mutu dan Distributif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). *JPTS*, 2 (2), 159-174.
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dina, A., Yohanda, D., Fitri, J., Hakiki, U, M., Sukatin. (2022). Teori Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 3 (1), 149-158.
- Djunaidi. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2 (1), 89-118.

- Dolong, J, M. (2019). Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *8 (2)*, 316-326.
- Engkoswara., Komariah, A. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Erawadi., Simatupang, L., Sitorus, W, M. (2022). Pengambilan Keputusan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3 (1)*, 57-81.
- Erlena. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi*, *2 (2)*, 23-29.
- Ernawati., Giatman, M., Sari, R, D, J, A. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *5 (3)*, 329-333.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *1 (2)*. 215-240.
- Fahmi, A., Hardianysha., Suryanata, A, M, I. Hubungan Kinerja Guru dengan Mutu Pendidikan di Sekolah. 82-86.
- Farikha., Wahyudi., Chiar, M. Partisipasi Masyarakat dan Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 1-14.
- Febrianti, H., Simatupang, N, U., Gistituati, N., Rusdinal. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*.
- Gistituati, Nurhizrah. (2017). *Manajemen Pendidikan Landasan Teori dan Perkembangannya*. Padang : SUKABINA Press
- Gistituati, Nurhizrah. (2021). *Psikologi Manajemen dan Kepemimpinan (Meningkatkan Efektivitas Organisasi)*. Depok : RAJAWALI PRESS
- Griffin, W, R., Morhead, G. (2010). *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*. Canada : Cengage

- Griffin, W, R., Philips, M, J., Gully, M, S. (2020). *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*. Boston : Cengage
- Hafulyon. (2012). Keragaman Konsep Kepemimpinan dalam Organisasi. *JURIS*, 11 (2), 114-131.
- Hasiara, O, L. (2018). *Penelitian Multi Kasus dan Multi Situs*. Malang : CV IRDH
- Hayati, F., Zulvira, R., Gistituati, N. (2021). Lembaga Pendidikan : Kebijakan dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6 (1), 100-104.
- Herawan,E. Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 51-59.
- Helmawati., Santosa, P, A., Ningrum, L., Epriansyah, B., Wulansari. (2023). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Kabupaten Bandung. *Al-Afkar: Jotnal for Islamic Studies*, 6 (2), 178-191.
- Hidayat, E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh dari Faktor Kinerja Mengajar Guru dan Pemanfaatan Sumber Belajar). 1-8.
- Hidayat, Y, M., Nenyhendarwaty., Nur, F. (2020). Analisis Penentuan Standar Nilai Kriteria Ketuntatasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMAN 17 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8 (1),74-81.
- Hutahaeen, S, W. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. Malang : Ahlimedia Press
- Idris, I, M. (2018). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 3 Waykanan (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Idris, M., Sabariah., Mahyudi, D., Putri, D, E. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode Inovatif di Sekolah

- Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (2), 908-915.
- Irawati., Hosan., Sutikno, Y. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 3 (1), 1-7.
- Istanto, A. (2014). Strategi Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta (Studi Kasus di SMP X Kab. Semarang). *Jurnal Edutama*, 1 (2), 42-50.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (3), 51-62.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*, 5 (2), 24-38.
- Karopak, J. (2022). Pengaruh Linieritas Pendidikan dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SD di Kecamatan Bontoala Makassar (Tesis Universitas Bosowa) Universitas Bosowa
- Kanaf, A, K., Santoso, P, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Menolong Guru memiliki Sikap Disiplin Waktu di Sekolah Kristen di Lubuklinggau. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3 (2), 115-121.
- Khosiin, Achmad. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1 (1), 45-55.
- Kurniati, T. (2021). Peningkatan Mutu sekolah melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan. *Jurnal Kependidikan*, 9 (1), 150-161.
- Kusmanto., Hidayatullah, M., Suryani., Rindaningsih, I. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cendikiawan Ilmiah PLS*, 8 (2). 173-181.

Kusnandi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan : Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan, *1 (2)*, 107-118.

Korach, S., Young, M., Pounder, D., Rorrer, K, A., Ni, Y. (2019). Leadership Matters : Preparation Program Quality and Learning Outcomes. *Journal of Educational Administration*, *57 (2)*, 185-206.

Kouzes, M, J., Posner, Z, B. (2010). The Truth About Leadership. *Ebsco Publishing*.

Larasati. (2019). Proses dan Teknik Supervisi.

Lestari, L., Putra, D, E. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 001 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, *13 (2)*, 327-336.

Lilik., Baity, N, L., Khoiri, A. (2022). Implementasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah untuk Mencapai Sekolah Bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, *2 (1)*, 1-11.

Lisnawati, A., Auliadi., Adhari, N, F., Hanipah, R., Rostika, D. (2023). Problematika Sarana Prasarana dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7 (3)*, 30987-30993.

Machali, I., Hidayat, A. (2018). *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah-Madrasah di Indonesia*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP

Mahardika, A, N., Jusuf, K, B, J., Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Beprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *14 (2)*, 62-68.

- Mahpudin, P. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Jurnal AksiomaAd-Diniyyah*, 10 (1), 35-46.
- Maidiana., Harahap, R, P, S. (2021). Pembuatan Keputusan dalam Proses Manajemen dan Aspek Manajemen. *Journal of Education and Social Analysis*, 2 (3), 83-92.
- Marjoni. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah dan Kinerja Guru SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang (Tesis Magister Universitas Negeri Padang) Universitas Negeri Padang
- Marpaung, N, F., Nadeak, B., Naibaho, L. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 (1), 3761-3772.
- Marzuki. (2015). Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah melalui Manajemen Strategik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Baru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3 (1), 135-141.
- Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1 (1), 14-31.
- Maswan. (2015). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Tarbawi*, 12 (2), 193-204.
- Mattayang, B. (2019). Tipe dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal Of Economic, Management and Accounting*, 2 (2), 45-52.
- Moleong, J, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muflihah, A. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7 (2), 48-63.

- Muhaimin. (2011). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah-Madrasah*. Jakarta : Kencana
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8 (2), 1-16.
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Peguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3 (1), 290-297.
- Muntoha, T., Subiantoro., Hasannudin. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Hadi Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung. *Al-Ishlah:Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 40-48
- Murtiningsih., Lian, B, (2017). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. 2 (1), 87-96.
- Nai, H., Wijayanti, W. (2018). Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6 (2), 183-192.
- Nasution, I., Nurhasanah, S., Azizi, R, A., Amalia, C., Siregar, P, H., Fajar, M, I. (2023). Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Swasta PAB Sampali Medan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4 (1), 58-67.
- Nurani, T, R., Sarino, A. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (1), 66-77.
- Pandipa, H, K, A. (2019). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12 (1), 1-9.

- Pinem, B, C, N., Imaniyati, N. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Kontribusinya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6 (2), 238-246.
- Putra, D, E., Lestari, L. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 001 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Agama*, 13 (2), 327-336.
- Ramadina, E. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Mozaic Islam Nusantara*, 7 (2), 131-142.
- Ridaningtyas, A., Karwanto. (2021). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (4), 1036-1051.
- Rifa'i, M. (2020). *Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Kencana
- Rusyan, T. (2013). *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Dinamika Pendidikan
- Safitri, A., Mappincara, A. (2021). Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah di SMP Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2 (2), 205-213.
- Sakir, I., Hartiningsih, S. (2018). Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer (Studi Multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 6 (2), 197-208.
- Salma, J., Ayu, A., Shafira, A., Karima, E, Z. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Perspektif Islam. *Journal of Islamic Education*, 3 (1), 15-30.
- Sani, A, r., Pramuniati, I., Mucktiany, A. (2015). *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Sari, R, D, J, A., Giatman, M., Ernawati. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5 (3), 329-333.
- Setyaki, B, A, P., Farqan, A, G, M. (2021). Kepemimpinan (Leadrsip) Berkarakter dalam Kemajuan Organisasi, 8 (3), 427-435.
- Sintani, Lelo. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Batam : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri
- Siswopranoto, F, M. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6 (1), 17-29.
- Soedjono., M, N, A, N., Werdiningsih, A, T. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11 (2), 231-243.
- Sugiyono. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suhartono, N., Nurdin, D., Wahab, A, A., A. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 3954-3961.
- Sutikno, Y., Hosan., Irawati. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 3 (1), 1-7.
- Syata, M, W., Indriani, F, N., Sabillah, M, B. (2023). Penguatan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa Kabupaten Bantaeng, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 117-127.

- Tamin, S. (2020). Kepala Sekolah yang Bermutu. *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 3 (2), 165-192.
- Utomo, R. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 7 (4), 928-932.
- Wahab, A, A. (2011). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Wahyuni, I., Nuruzzaman, M., Usman, H., Darmono. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Mutu dan Distributif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). *JPTS*, 2 (2), 159-174.
- Werdiningsih, A, T., Nyoman, A, N., Soedjono. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional guru terhadap Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11 (2), 231-243.
- Yusuf, M, A. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana
- Yudiatmaja, F. (2013). Kepemimpinan : Konsep, Teori dan Karakternya. *Media Komunikasi FIS*, 12 (2), 29-38.
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, H, P., Fadhillah., Fuad, I, M. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (1), 92-104.
- Zulfanidar., Syafrina, A., Yamin, M. (2016). Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil di SD Negeri Garot Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1), 175-184.